

Katalog BPS : 1101002.3520121

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGETAN**



<https://magetan.kemendagri.go.id>

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN KARAS  
2014**

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2014**

No. Publikasi : 35205.1404

Katalog BPS : 1101002.3520121

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 21 halaman

Cover : Kantor Kecamatan Karas

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Pengantar



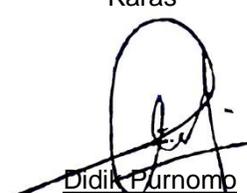
Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karas 2014** merupakan terbitan tahun yang ketiga, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Karas yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Karas.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Karas 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Karas 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Karas dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan  
Karas



Didik Purnomo





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Penyandang Cacat	11
2. Pemerintahan	2	11. Pertanian Tanaman Pangan	12
3. Penduduk	4	12. Peternakan	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Listrik dan Air Bersih	14
5. Pendidikan	6	14. Industri Pengolahan	15
6. Kesehatan	7	15. Sosial dan Budaya	16
7. Perumahan	8	16. Sarana Perekonomian	17
8. Keluarga Berencana	9	Lampiran	19
9. Kesejahteraan Keluarga	10		



# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Curah hujan tertinggi di bulan Desember

Luas wilayah Kecamatan Karas sebesar 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan, berada pada ketinggian 159 meter diatas permukaan laut, mengalami hujan sebanyak 112 hari pada tahun 2013.

# 1

Kecamatan Karas merupakan kecamatan yang terletak di sebelah timur laut Ibukota Kabupaten Magetan. Ibukota kecamatan berada di Desa Karas berada pada ketinggian 159 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya di sekitar  $7,56646^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $111,37761^{\circ}$  Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Karas 35,29 kilometer persegi atau 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan.

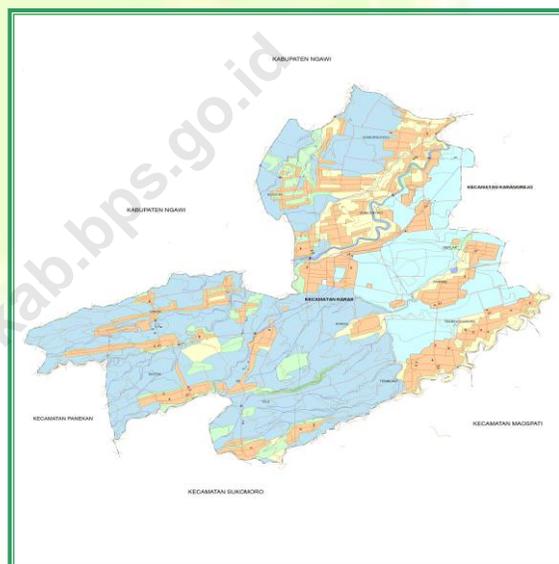
Suhu udara rata-rata di wilayah ini  $20 - 26^{\circ}$  C, dengan curah hujan per bulan tertinggi tercatat 491 mm pada bulan Desember dan hari hujan sebanyak 112 hari pada tahun 2013.

Wilayah Kecamatan Karas yang jumlahnya 11 desa mempunyai topografi wilayah sebagian besar berada di hamparan. Transportasi antar desa cukup mudah, dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Jarak antar desa terjauh yaitu antara Desa Sumursongo dengan Desa Botok dan Desa Ginuk sejauh 9 kilometer.

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2013, dari seluruh luas wilayah di Kecamatan Karas, sekitar 57,62 persen merupakan lahan sawah.

## Peta Kecamatan Karas



### \*\*\* Tahukah Anda

Desa terluas di Kecamatan Karas yaitu Desa Temboro dengan luas wilayah sebesar 611,47 hektar.

## Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Karas

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	ha	3.528,58
Luas lahan basah	ha	2.033,00
Luas lahan kering	ha	1.495,58
Hari hujan	hari	112

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

*Kecamatan Karas terbentuk dari hasil pemekaran kecamatan*

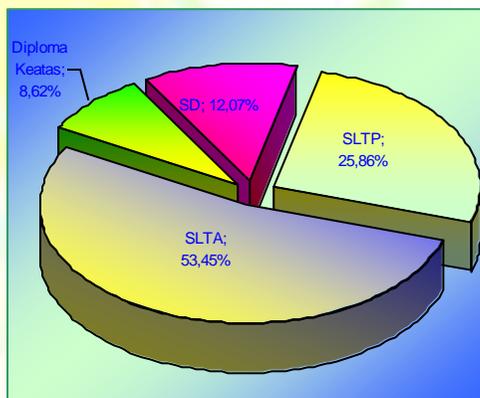
*Kecamatan Karas merupakan salah satu kecamatan yang terbentuk dari hasil pemekaran wilayah tahun 2001. Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001 beberapa*

## Statistik Pemerintahan di Kecamatan Karas Tahun 2013

Wilayah Administrasi	Jumlah
Kelurahan	-
Desa	11
Dusun	23
Rukun Warga	40
Rukun Tetangga	203
<b>Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan</b>	
Lurah Desa	11
Sekretaris Desa	8
Lainnya	97

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

## Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Di Kec. Karas Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001, beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan mengalami pemekaran wilayah. Dari kurun waktu tersebut, tepatnya pada tahun 2001 Kecamatan Karas terbentuk dari beberapa desa yang berasal dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Sukomoro. Wilayah administrasi Kecamatan Karas terdiri dari 11 desa dan terbagi dalam 23 Dusun, 40 RW dan 203 RT.

Dalam menunjang jalannya roda pemerintahan kecamatan, selain aparat kecamatan, muspika, UPTD Kecamatan dan instansi lainnya didukung pula para perangkat desa yang merupakan ujung tombak di tingkat desa.

Data yang ada menunjukkan bahwa jumlah perangkat desa sebanyak 116 orang, terdiri dari 11 Lurah Desa, 8 Sekretaris Desa dan 97 perangkat lainnya. Dari seluruh perangkat desa, 6 orang berstatus sebagai PNS yaitu sebagai sekretaris desa atau kepala desa yang berasal dari PNS. Tingkat pendidikan perangkat desa sebagian besar adalah SLTA sebanyak 53,45 persen, SLTP 25,86 persen, SD 12,07 persen dan baru 8,62 persen yang mempunyai pendidikan diploma keatas.

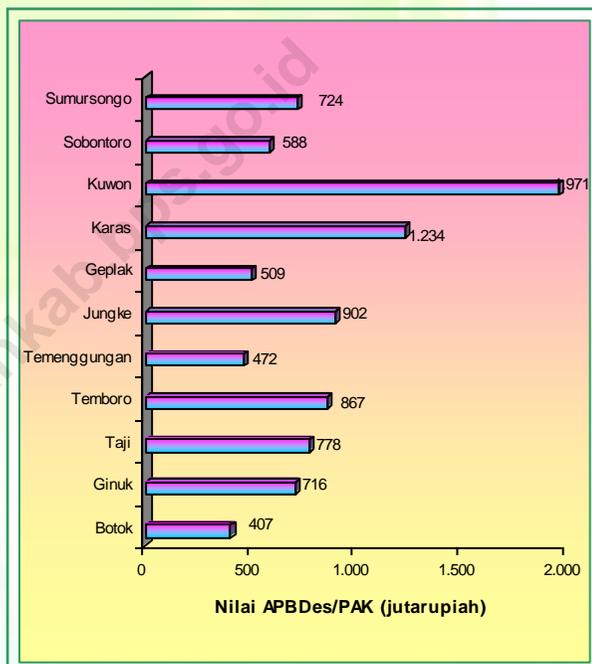
Pada tahun 2012 total APBDes untuk 11 desa di Kecamatan Karas mencapai 8,32 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2013 mencapai 9,26 miliar rupiah atau naik 10,22 persen

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Karas, seluruh desa berklasifikasi desa swakarya. Selain perangkat desa yang menjalankan roda pemerintahan, dibentuk pula Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dilihat menurut kategori, 3 LPM termasuk kategori I dan 8 LPM termasuk kategori II.

Untuk membiayai pembangunan desa, Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menyusun (APBDes). Pada tahun 2012 total APBDes untuk 11 desa di Kecamatan Karas mencapai 8,32 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2013 mencapai 9,26 miliar rupiah atau naik 10,22 persen. Desa Kuwon mempunyai nilai APBDes terbesar yaitu 1,97 miliar rupiah sedangkan Desa Botok mempunyai nilai APBDes terkecil yaitu 407 juta rupiah.

Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak yang pemungutannya melibatkan para perangkat desa. Pemasukan PBB tahun 2012 sebanyak 873,69 juta rupiah dan tahun 2013 sebesar 855,79 juta rupiah sesuai dengan yang ditargetkan.

Nilai APBDes di Kec. Karas



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

APBDes dan Penerimaan PBB Tahun 2012-2013 di Kec. Karas

Uraian	2012	2013
APBDes (juta Rp)	8.317,27	9.167,91
PBB (juta Rp)	873,69	855,79

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Tiga tahun terakhir laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Karas mengalami peningkatan. Penduduk Kecamatan Karas tahun 2011 sebanyak 32.669 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,71 persen

### Indikator Kependudukan Kec.Karas Tahun 2011-2013\*

Uraian	2010	2011	2013
Jumlah KK	9.076	9.076	12.011
Jumlah penduduk ( jiwa)	32.438	32.669	32.884
Pertumbuhan penduduk (%)	0,41	0,71	0,66
Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	919	926	932
Sex ratio (L/P) (%)	95,13	95,27	95,54

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka  
Keterangan : \* Data tahun 2012 tidak tersedia

### Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati , Datang dan Pindah



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka  
Keterangan : \* Data tahun 2012 tidak tersedia

Jumlah penduduk Kecamatan Karas mencapai 32.438 jiwa pada tahun 2010. Angka ini sedikit naik sehingga pada tahun 2011 jumlah penduduk sebanyak 32.669 jiwa. Desa Temboro merupakan desa yang mempunyai penduduk terbesar yaitu 5.074 jiwa dan Desa Jungke mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.584 jiwa.

Tingkat pertumbuhan penduduk mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2013. Selama periode 2011-2013 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat turun dari 0,71 persen menjadi 0,66 persen. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi 4 faktor yaitu kelahiran, kematian dan migrasi yaitu penduduk yang datang dan pindah.

Dengan luas wilayah sekitar 35,29 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> hanya ditempati penduduk sebanyak 932 jiwa pada tahun 2013. Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 12.011 KK, sehingga rata-rata setiap KK terdiri dari 2,74 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yang ditunjukkan dari seks rasio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2013 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 sampai dengan 96 penduduk laki-laki.

# KETENAGAKERJAAN

Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) pada tahun 2013 mencapai 25.918 orang atau 78,82 persen dari total penduduk Kecamatan Karas. Dari jumlah penduduk yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian baik sebagai buruh maupun sebagai pengusaha yang mencapai 7.159 orang.

# 4

Secara konsep dan definisi penduduk usia kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja terbagi dalam angkatan kerja (bekerja & mencari kerja) dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga & lainnya). Dari total penduduk Kecamatan Karas, sebanyak 25.918 jiwa atau sekitar 78,82 persen masuk dalam usia kerja.

Berdasarkan jenis lapangan kerja sebagian besar penduduk mempunyai pekerjaan utama di sektor pertanian mencapai **7.159** orang, baik sebagai buruh tani maupun sebagai petani pengusaha. Sementara yang bekerja di perdagangan sebanyak **825** orang, industri **523** orang, jasa pemerintahan (PNS dan TNI/Polri) **721** orang dan sisanya di sektor lain seperti listrik & air, konstruksi, angkutan & komunikasi, jasa-jasa swasta dan sebagainya.

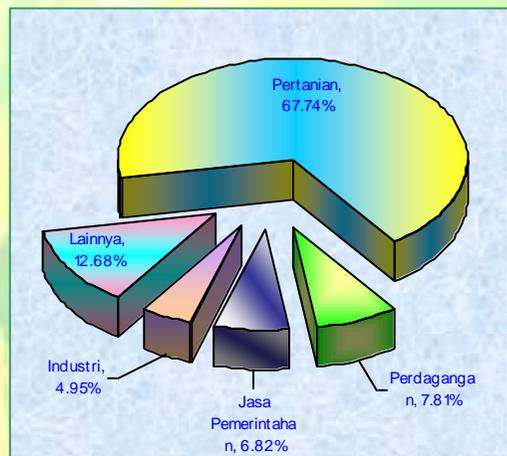
Kurangnya lapangan kerja dan keinginan yang kuat untuk meningkatkan taraf hidup, membuat beberapa warga Kecamatan Karas bekerja ke luar negeri sebagai TKI. Jumlah warga Kecamatan Karas yang masih bekerja sebagai TKI di luar negeri pada tahun 2012 mencapai 1.144 orang, sebagian besar adalah tenaga kerja wanita 841 orang dan 303 orang tenaga kerja laki-laki.

## Statistik Ketenagakerjaan Kec. Karas Tahun 2013

Uraian	Jumlah
<b>Penduduk 15 thn keatas</b>	<b>25.918</b>
Laki-laki	12.494
Perempuan	13.424
<b>Jumlah TKI</b>	<b>1.144</b>
Laki-laki	303
Perempuan	841

Sumber : - Potensi Desa  
- Kecamatan Karas Dalam Angka

## Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Lapangan Kerja



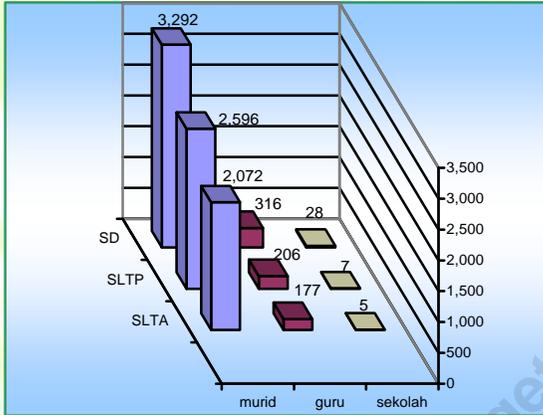
Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

## PENDIDIKAN

### Fasilitas pendidikan cukup

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Karas tersedia cukup mulai dari tingkat SD sampai dengan SLTA. Ketersediaan tenaga pengajar juga jauh dari mencukupi karena rata-rata seorang guru mengajar 10 sampai dengan 13 murid, sedangkan daya tampung kelas rata-rata 17 sampai dengan 32 murid.

### Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Kec. Karas 2013/2014



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

### Indikator Pendidikan Kec.Magetan Tahun 2012/2013- 2013/2014

Uraian	2012/2013	2013/2014	2012/2013 tampung
<b>Tingkat SD</b>			
Rasio murid thd kelas	17,51	18,24	31,32
Rasio murid thd guru	10,42	14,53	10,42
<b>Tingkat SLTP</b>			
Rasio murid thd kelas	30,54	28,30	30,54
Rasio murid thd guru	12,60	13,20	12,60
<b>Tingkat SLTA</b>			
Rasio murid thd kelas	31,88	28,49	31,88
Rasio murid thd guru	11,71	9,72	11,71

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Salah satu target pemerintah di bidang pendidikan antara lain bebas buta huruf dan tuntas wajib belajar 9 tahun. Untuk mencapai semua itu prasarana dan sarana pendidikan harus tersedia cukup. Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Karas sebanyak 27 TK/RA, 28 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 5 sekolah setingkat SLTA.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan setingkat SD di Kecamatan Karas mencapai 17-18 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 30-31 murid dan 31-32 murid per kelas.

Capaian di bidang pendidikan selain terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan juga ketersediaan guru. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Karas untuk tahun ajaran 2013/2014 seorang guru rata-rata mengajar 10-11 murid SD, untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 13-14 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 9-10 murid.

## Fasilitas kesehatan mudah dijangkau masyarakat

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 1 buah puskesmas, 4 buah puskesmas pembantu, 6 buah polindes/poskesdes. Selain itu hampir di setiap Dusun atau RW tersedia posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan satu bulan sekali.

Tujuan pemerintah di bidang kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan fasilitas dan tenaga kesehatan sampai di tingkat pedesaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperpendek jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 1 buah puskesmas, 4 buah puskesmas pembantu, 6 buah polindes/poskesdes. Selain fasilitas tersebut masih tersedia pula 48 posyandu yang tersebar di seluruh desa/kelurahan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita setiap satu bulan sekali.

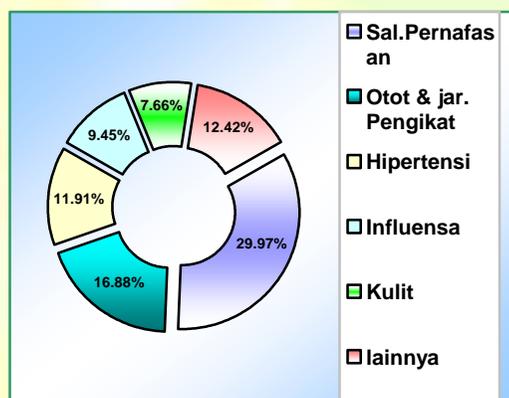
Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada, maka rasio antara jumlah puskesmas/pustu terhadap penduduk sebesar 1 per 6.577 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan yang ada sebanyak 6 dokter, 18 bidan dan 26 mantri kesehatan. Rasio antara jumlah dokter dengan penduduk adalah seorang dokter melayani 5.481 penduduk. Sedangkan untuk menjangkau fasilitas rumah sakit cukup mudah yaitu ke RSUD Dr. Sajidiman atau ke RS Lanud Iswahjudi.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Karas Tahun 2013

Uraian	Jumlah
<b>Fasilitas Kesehatan</b>	
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Polindes/Ponkesdes	6
Posyandu	48
<b>Tenaga Kesehatan</b>	
Dokter	6
Bidan	18
Mantri Kesehatan	26

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

### Banyaknya Penderita/Pasien di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

# PERUMAHAN

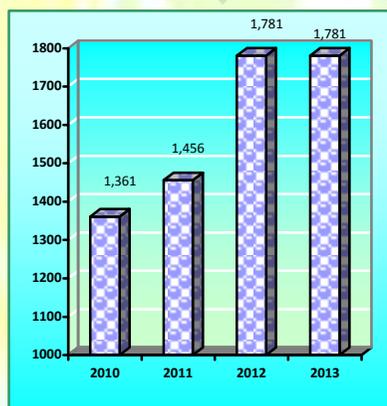
Sebagian besar rumah merupakan bangunan permanen. Sebanyak 7.669 unit rumah atau 92,04 persen bangunan tempat tinggal di Kecamatan Karas merupakan rumah dengan kondisi bangunan permanen. Ditinjau dari jenis lantai rumah 86,46 persen rumah dengan lantai non tanah, sedangkan dari ketersediaan fasilitas rumah, sebagian sudah menggunakan air PDAM untuk kebutuhan air bersih, dan untuk penerangan menggunakan listrik PLN.

## Statistik Perumahan Kecamatan Karas 2013\*

Uraian	Satuan	2013
<b>Kondisi Bangunan</b>		
Permanen	Unit	8.901
Tidak Permanen	Unit	419
<b>Jenis lantai</b>		
Lantai non tanah	Unit	8.192
Lantai tanah	Unit	1.128
<b>Pelanggan PDAM</b>	<b>Ruta</b>	<b>1.781*</b>
<b>Pelanggan PLN</b>	<b>Ruta</b>	<b>8.195*</b>

Sumber :- Kecamatan Karas Dalam Angka

## Jumlah Rumah Tangga Pelanggan PDAM Di Kecamatan Karas Tahun 2010-2013\*



Sumber : PDAM Magetan

Keterangan : \* Data 2012 hasil estimasi

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Hasil Susenas tahun 2012 rata-rata luas lantai hunian perkapita di Kabupaten Magetan yang kurang dari 20 m<sup>2</sup> hanya 0,65 persen.

Jumlah bangunan tempat tinggal di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 9.320 unit. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8.901 unit atau 95,50 persen merupakan rumah dengan bangunan permanen, sedangkan 4,50 persen merupakan bangunan tidak permanen. Rumah dengan kondisi lantai bukan tanah di Kecamatan Karas sebanyak 8.192 unit atau sebanyak 87,90 persen sedangkan 1.128 rumah tangga sebagian besar lantainya dari tanah.

Ketersediaan listrik mutlak diperlukan rumah tangga untuk kebutuhan penerangan dan energi. Sebanyak 8.195 rumahtangga berlangganan listrik PLN dan sisanya sebanyak 1.125 rumah tangga menggunakan listrik dengan cara menyalur dari tetangga. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang digunakan untuk mandi dan memasak 1.781 rumah tangga sudah berlangganan air bersih dari PDAM Magetan, sedangkan sisanya menggunakan air sumur.

## Suntik KB alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai PUS

Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 7.636 PUS, dimana sebanyak 5.540 PUS atau sekitar 72,55 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Peserta KB yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik KB sebanyak 3.828 peserta atau 69,10 persen dari total peserta KB aktif.

Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas akan menjadi modal pembangunan. Sebaliknya bertambahnya jumlah penduduk tanpa diikuti peningkatan kualitas akan menjadi beban pembangunan. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk menahan laju pertumbuhan penduduk dengan menekan angka kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB).

Sasaran program KB adalah para Pasangan Usia Subur (Usia 15-44 tahun). Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 7.636 PUS, dimana sebanyak 5.540 PUS atau sekitar 72,55 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Jumlah PUS terbanyak yaitu di Desa Temboro sebanyak 1.324 PUS dan peserta KB aktif terbanyak di Desa Temboro sebanyak 832 peserta. Persentase capaian peserta KB terbanyak yaitu di Desa Temenggungan sebanyak 86,84 persen.

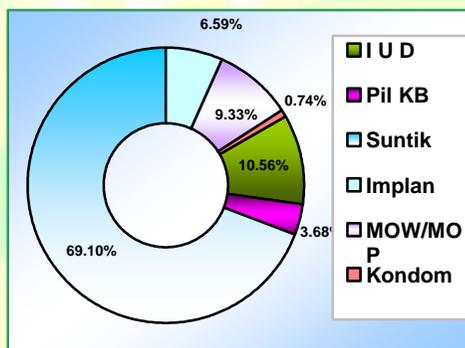
Apabila dilihat dari jenis kontrasepsi, sebanyak 3.828 peserta menggunakan Suntik KB, 585 peserta menggunakan IUD, 365 peserta menggunakan Implan dan 762 peserta menggunakan kontrasepsi lainnya seperti pil KB, kondom maupun MOW/MOP.

## Jumlah PUS, Klinik dan Peserta KB Kec. Karas Tahun 2013

Uraian	Satuan	Jumlah
PUS	orang	7.636
Peserta KB aktif	orang	5.540
IUD	orang	585
Pil KB	orang	204
Suntik	orang	3.828
Kondom	orang	41
Implan	orang	365
MOP/MOW	orang	517

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

## Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kec. Karas (persen)



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

**Jumlah keluarga pra sejahtera meningkat.**

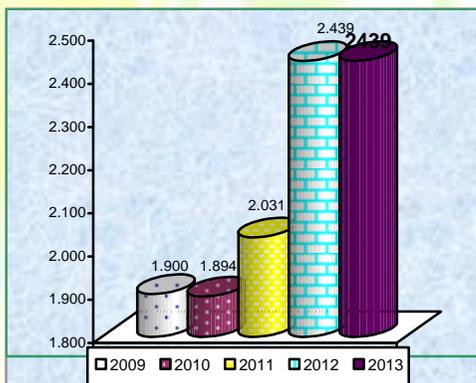
Hasil pendataan keluarga oleh BPPKB mencatat bahwa keluarga pra sejahter yang menjadi target utama pengentasan kemiskinan mengalami peningkatan pada tahun 2012-2013

## Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kec. Karas Tahun 2013

Tahapan Keluarga	2013
Pra Sejahtera	2.439
Sejahtera I	2.751
Sejahtera II	2.713
Sejahtera III	2.944
Sejahtera III Plus	394

Sumber : BPPKB Kabupaten Magetan

## Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Karas Tahun 2012-2013



Sumber : BPPKB Kabupaten Magetan

Tujuan utama pembangunan manusia pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat baik materiil maupun spirituil. Namun demikian kenyataan menunjukkan masih ada masyarakat yang secara materi saja belum sejahtera.

Berdasarkan data BPPKB Kabupaten Magetan tahun 2013, jumlah keluarga pra sejahtera sebanyak 2.439 KK atau sekitar 21,70 persen. Tahapan keluarga ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, karena belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal. Sementara jumlah keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, sebanyak 2.751 KK atau 24,47 persen. Berbagai usaha dilakukan untuk menurunkan jumlah kedua tahapan keluarga diatas, yaitu melalui pembinaan ketahanan fisik dan non fisik keluarga oleh pemerintah

Pada tahapan yang lebih tinggi dimana secara ekonomi sudah cukup bagus yaitu pada tahapan keluarga sejahtera II sebanyak 2.713 keluarga. Tahapan keluarga sejahtera III sebanyak 2.944 keluarga dan pada tahapan kesejahteraan yang paling tinggi yaitu keluarga sejahtera III plus sebanyak 394 keluarga.

## Penyandang cacat anggota badan paling banyak di Kecamatan Karas

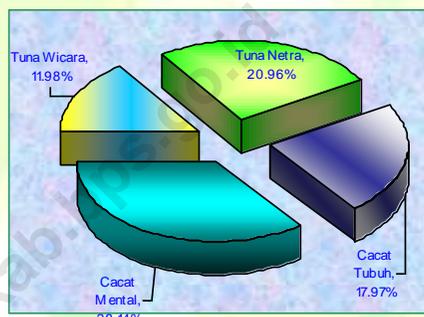
Jumlah penyandang cacat di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 167 jiwa baik dewasa maupun anak-anak. Dilihat dari jenis cacat yang disandang para penderita, terbanyak adalah penyandang cacat mental sebanyak 47 jiwa atau

Perhatian khusus oleh pemerintah tidak hanya terhadap penduduk yang mengalami keterbatasan dari sisi ekonomi, namun juga kepada mereka yang mengalami keterbatasan dari sisi fisik dan mental (cacat), baik yang disebabkan karena bawaan sejak lahir, kecelakaan maupun karena suatu penyakit.

Jumlah penyandang cacat di Kecamatan Karas baik yang diderita anak-anak maupun dewasa sebanyak 167 jiwa. Dilihat dari jenis cacat yang disandang terbanyak adalah cacat mental yaitu 47 jiwa atau 28,14 persen, cacat tubuh 30 jiwa, cacat mental 47 jiwa, tuna netra 35 jiwa dan tuna wicara sebanyak 20 jiwa. Penyandang cacat terbanyak berada di Desa Sumursongo sebanyak 42 jiwa.

Selain para penyandang cacat, yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah para golongan manusia usia lanjut (manula). Jumlah manula di Kecamatan Karas pada tahun 2013 sebanyak 10.045 orang. Jumlah terbanyak yaitu pada manula kelompok umur 50-an tahun sebanyak 4.511 orang, sedangkan yang paling sedikit pada kelompok usia 70-an tahun sebanyak 2.548 orang.

## Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Di Kec. Karas Tahun 2013 (persen)



Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

## Jumlah Penyandang Cacat dan Manula Di Kecamatan Karas Tahun 2013

Uraian	2013
Tuna Wicara	20
Tuna Netra	35
Cacat Anggota Badan	30
Cacat Mental	47
Cacat Lainnya	35
Manula Usia 50 an thn	4.511
Manula Usia 60 an thn	2.986
Manula Usia 70 an thn	2.548

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

## Produksi padi meningkat

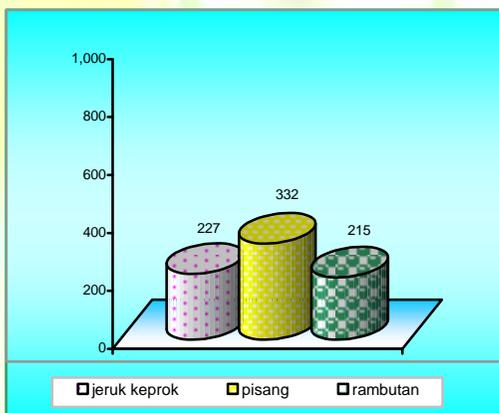
Produksi padi tahun 2013 mencapai 22.121 ton atau terjadi peningkatan produksi sebesar 39,68 persen dibanding tahun 2012. Peningkatan produksi hanya dikarenakan bertambahnya luas panen padi tahun 2013.

### Statistik Tanamam Pangan Kec. Karas Tahun 2012-2013

Uraian	2012	2013
<b>Padi</b>		
Luas panen (ha)	2.374	3.201
Produksi ( ton)	15.837	22.121
<b>Jagung</b>		
Luas panen (ha)	336	502
Produksi (ton))	1.669	3.345
<b>Kedelai</b>		
Luas panen (ha)	60	82
Produksi (ton)	97	174
<b>Kacang tanah</b>		
Luas panen (ha)	69	99
Produksi (ton)	130	218
<b>Ubi kayu</b>		
Luas panen (ha)	52	49
Produksi (ton)	1.332	1.332

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

### Produksi buah di Kec. Karas Tahun 2013 (dalam ton)



Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Luas lahan sawah di Kecamatan Karas yang mencapai 57,62 persen dari total luas wilayah membuat mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan. Pertanian tanaman pangan terutama padi masih menjadi tanaman andalan petani di Kecamatan Karas. Produksi padi tahun 2013 mencapai 22.121 ton, atau terjadi peningkatan produksi sebesar 39,68 persen dibanding tahun 2012. Peningkatan produksi dikarenakan bertambahnya luas panen dan produktifitas padi semakin meningkat pada tahun 2013.

Produksi tanaman palawija yang cukup tinggi adalah jagung 3.345 ton, ubi kayu 1.332 ton dan kacang tanah 218 ton. Secara geografis Kecamatan Karas yang berada di wilayah dataran menghasilkan waluh 104 ton sebagai salah satu produk utama sayuran di Kecamatan Karas, akan tetapi tidak banyak menghasilkan produk hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan lainnya.

Untuk jenis sayur-sayuran biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman palawija sedangkan buah-buahan biasanya ditanam di sekitar pekarangan rumah dan tidak diusahakan secara khusus. Produksi buah-buahan pada tahun 2013 seperti jeruk keprok 227 ton, pisang 332 ton dan rambutan 215 ton.

*Ayam pedaging merupakan produk unggulan subsektor peternakan*

*Populasi ayam pedaging di Kecamatan Karas tahun 2013 mencapai 552.104 ekor dimana sebagian besar hasilnya untuk memenuhi kebutuhan di luar Kecamatan Karas.*

Populasi ternak besar di Kecamatan Karas tahun 2013 yang paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 2.548 ekor, sedangkan untuk ternak kecil adalah kambing 2.843 ekor dan domba sebanyak 1.414 ekor.

Ada dua macam budidaya sapi di Kecamatan Karas, yaitu penggemukan dan pengembangbiakan. Untuk penggemukan sapi potong biasanya lama budidaya hanya beberapa bulan, produk yang dihasilkan sapi siap potong. Hasil dari produk ini sebagian untuk memenuhi kebutuhan daging di luar wilayah Kabupaten Magetan.

Produksi daging ayam pedaging/potong pada tahun 2013 mencapai sekitar 395 ton atau terjadi kenaikan 1,01 persen dibanding tahun sebelumnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan bibit ayam pedaging yang akan digemukkan biasanya didatangkan dari luar Kabupaten Magetan.

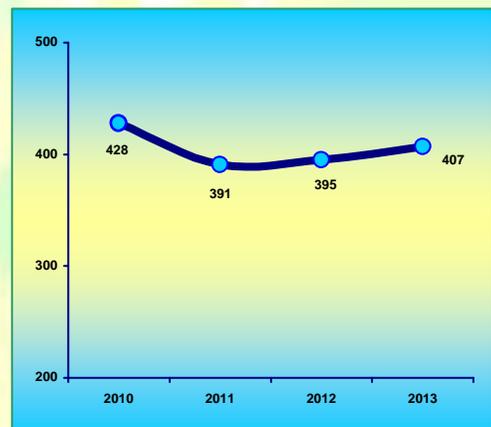
Potensi ternak unggas terbesar tahun 2013 adalah ayam potong mencapai 552.104 ekor, ayam kampung 23.373 ekor dan ayam petelur 6.740 ekor. Dari ayam kampung mampu dihasilkan 35 ton telur, ayam petelur 170 ton telur dan 3 ton telur itik.

## Statistik Peternakan Kecamatan Karas Tahun 2013 (ekor)

Jenis Ternak	Jumlah
<b>Besar/Kecil</b>	
Sapi Potong	2.548
Kambing	2.843
Domba	1.414
Kuda	20
<b>Unggas</b>	
Ayam Kampung	23.373
Ayam Petelur	6.740
Ayam Potong	552.104

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

## Produksi Daging Ayam Potong di Kec. Karas Tahun 2010-2013 ( ton )



Sumber : Dinas Peternakan & Perikanan Kab.Magetan

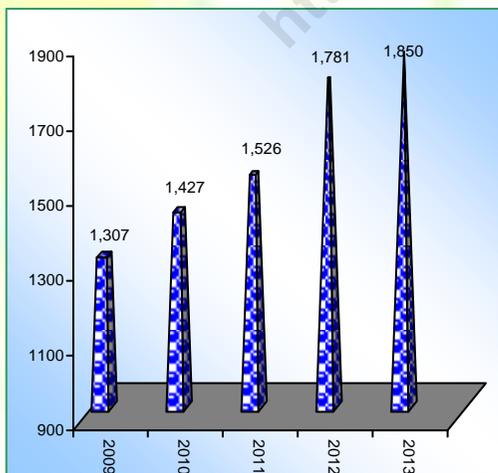
## Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Di Kec Karas Tahun 2013\*

Kelompok Pelanggan	Jumlah
Rumah Tangga	8.481
Industri	3
Sosial	214
Usaha	70
Gedung Kantor	25
Jumlah	8.793

Sumber : PLN PJU Maospati

Keterangan : \* Data tahun 2012 hasil estimasi

## Jumlah Pelanggan PDAM Di Kec. Karas Tahun 2012-2013 ( pelanggan)



Sumber : PDAM Magetan

Keterangan : \* Data tahun 2012 hasil estimasi

Listrik dan air adalah salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap penduduk. Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, pemerintah maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Karas sebanyak 8.793 pelanggan. Kebutuhan listrik per tahun di Kecamatan Karas diperkirakan **8.981** MWh, dengan perkiraan per pelanggan membutuhkan listrik sebanyak **1.065** KWh per tahun.

Sejalan dengan peningkatan dalam kebutuhan listrik, jumlah pelanggan listrik juga cenderung meningkat. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2012 tercatat sebesar 8.433 pelanggan. Angka ini meningkat menjadi 8.793 pelanggan pada tahun 2013. Dilihat dari besarnya kebutuhan listrik dan jumlah pelanggan yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka PLN juga harus menambah pasokan listrik setiap tahunnya.

Dari sebanyak 11 desa, sebagian desa telah terjangkau air bersih yang dikelola PDAM Magetan. Pada tahun 2009 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 1.307 pelanggan, kemudian pada tahun 2013 ini jumlah pelanggan PDAM di Kecamatan Karas mencapai 1.850 pelanggan atau naik sekitar 41,55 persen dalam kurun lima tahun.

**Industri berbahan baku tanah liat banyak diusahakan penduduk**

*Kontribusi sektor industri di Kecamatan Karas tidak terlalu signifikan. Selain jumlah dan jenis usaha yang tidak terlalu banyak, skala usaha sebagian besar berskala kecil dan rumah tangga. Jenis usaha terbanyak adalah industri batu bata.*

Dalam struktur ekonomi Kabupaten Magetan, sektor industri pengolahan baru memberi kontribusi sebesar 8,69 persen. Demikian pula di wilayah Kecamatan Karas yang penduduknya sebagian besar petani, kontribusi sektor industri belum terlalu signifikan. Industri pengolahan di Kecamatan Karas sebagian besar masih berskala kecil dan rumah tangga. Berdasarkan jenis usaha yang terbanyak adalah industri makanan dan industri barang dari tanah liat seperti genteng dan batu bata, serta industri kasur lantai.

Data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan, pada tahun 2013 jumlah industri kecil di Kecamatan Karas sebanyak 177 unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 657 tenaga kerja, atau 3,71 tenaga kerja per unit usaha.

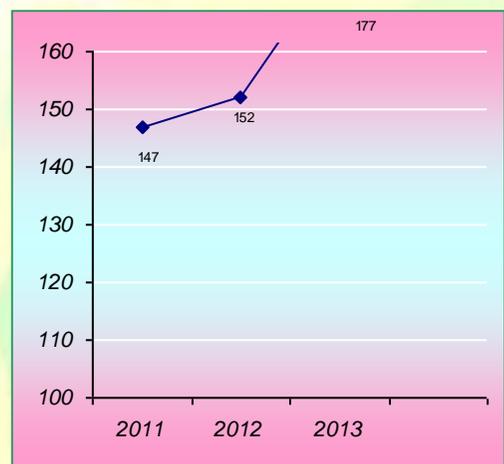
Dilihat dari jenisnya sebagian besar merupakan industri kecil non formal sebanyak 155 unit usaha atau sekitar 87,57 persen. Sedangkan untuk industri kecil formal hanya berjumlah 22 unit usaha, namun mampu menyerap 239 tenaga kerja atau rata-rata 12,43 tenaga kerja per unit usaha.

## Industri Kecil Formal dan Non Formal di Kecamatan Karas Tahun 2013

Jenis Industri	Jumlah
<b>Formal</b>	
Unit Usaha	22
Tenaga Kerja	239
<b>Non Formal</b>	
Unit Usaha	155
Tenaga Kerja	418

Sumber : Disperindag Kabupaten Magetan

## Jumlah Industri Kecil Di Kecamatan Karas 2011-2013



Sumber : Disperindag Kabupaten Magetan

*Mayoritas penduduk adalah Suku Jawa dan pemeluk Agama Islam*

*Penduduk Kecamatan Karas mayoritas dari Suku Jawa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 32.866 orang atau sekitar 99,95 persen, sedangkan sisanya beragama Kristen Protestan dan Katholik*

#### Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Karas Tahun 2013

Uraian	Jumlah
<b>Pemeluk Agama</b>	
Islam	32.866
Kristen Protestan	13
Kristen Katholik	5
Budha	-
Hindu	-
<b>Tempat Ibadah</b>	
Masjid	47
Surau/Langgar	271
Gereja	-

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

#### Jumlah Fasilitas Olah Raga Di Kecamatan Karas 2013

Uraian	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	11
Lapangan Bola Voli	10
Lapangan Bulu Tangkis	2

Sumber : Potensi Desa Kecamatan Karas

Penduduk Kecamatan Karas mayoritas adalah Suku Jawa, namun demikian ada suku lain seperti Suku Madura, Suku Sunda dan etnis lainnya yang tinggal di beberapa desa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 32.866 orang kemudian Kristen Protestan dan Katholik masing-masing 13 orang dan 5 orang. Kehidupan antar suku dan antar umat beragama sangat rukun, sehingga ini merupakan salah satu modal yang berharga dalam melaksanakan pembangunan.

Jumlah sarana tempat ibadah untuk umat Islam sebanyak 47 masjid dan 271 mushola/langgar, sehingga rata-rata satu tempat ibadah digunakan untuk 103 orang. Sedangkan untuk umat non muslim biasanya beribadah di tempat ibadah yang ada di kecamatan lain terdekat.

Dengan berolah raga tubuh menjadi sehat. Untuk berolah raga dibutuhkan fasilitas olah raga yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Fasilitas seperti lapangan sepak bola di Kecamatan Karas sebanyak 11 buah, lapangan bola volley 10 buah dan lapangan bulutangkis 2 buah. Jumlah kegiatan olah raga beladiri sebanyak 9 kelompok olah raga yang tersebar di beberapa desa.





# LAMPIRAN

<https://imagekrab.bps.go.id>



Lampiran 1 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa Akhir Tahun 2013\*

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1. Botok	440	892	1.008	1.900
2. Ginuk	1.281	2.379	2.330	4.709
3. Taji	629	1.433	1.544	2.977
4. Temboro	1.623	2.3330	2.365	4.795
5. Temenggungan	696	1.312	1.371	2.683
6. Jungke	513	739	843	1.582
7. Geplak	399	758	853	1.611
8. Karas	863	1.614	1.760	3.374
9. Kuwon	989	1.787	1.898	3.685
10. Sobontoro	979	1.683	1.640	3.323
11. Sumursongo	664	1.012	1.1118	2.130
Jumlah	9.076	15.939	16.730	32.669

Sumber Data : Kantor Kecamatan Karas

Keterangan : \* Data tahun 2012 tidak tersedia

Lampiran 2 Jumlah Sarana Perekonomian  
Di Kecamatan Karas Tahun 2013

Kelurahan/Desa	Pasar Dengan Bangunan	Pasar Tanpa Bangunan	Kel. Perto-koan	Toko Swala-yan	Bank/BPR	Warung	Toko
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Botok	-	-	-	-	-	5	12
2. Ginuk	1	-	-	-	-	10	17
3. Taji	-	-	-	-	-	12	18
4. Temboro	1	-	1	-	-	27	71
5. Temenggungan	-	-	-	-	-	10	14
6. Jungke	-	-	-	1	1	8	22
7. Geplak	-	-	-	-	-	9	14
8. Karas	1	-	-	-	-	31	84
9. Kuwon	-	-	-	-	-	12	54
10. Sobontoro	-	1	-	-	-	14	36
11. Sumursongo	-	-	-	-	-	15	28
Jumlah	3	1	1	1	1	153	370

Sumber : Kantor Kecamatan Karas





# DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN  
Jl. Mayjen Sukowati No. 1A Magetan  
Telp/Fax : +62 351 895098  
Email : [bps3520@bps.go.id](mailto:bps3520@bps.go.id)